

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil temuan dan pembahasan yang peneliti sampaikan di atas, dapat di simpulkan bahwa latar belakang baik latar belakang Pendidikan, geografis, sosial dan ekonomi, serta aliran keagamaan memengaruhi dari remaja dalam beradab dan berakhlak di keseharian remaja tersebut baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah dan keluarga, yang mana ini adalah andil besar dari majlis taklim terkhusus majlis taklim Nurusshobah dalam berkontribusi aktif untuk membenahi akhlak dan adab para remaja. Juga dengan sangat jelas bahwa pola kehidupan dari seorang remaja dan lingkungan dia hidup sangat memengaruhi dari bagaimana seorang remaja berakhlak, karena remaja majlis taklim Nurusshobah dengan pola hidup dan aktivitas sehari-hari yang di didik dan di biasakan sesuai dengan syariat dan sunnah Nabi Muhammad, menjadikan mereka seorang remaja yang dapat berakhlak yang baik kepada siapapun.

Adab keseharian yang mereka lakukan di majlis taklim Nurusshobah membuat mereka menjadi terbiasa untuk senantiasa beradab kepada siapapun, sehingga mereka remaja jamaah majlis taklim Nurusshobah sangat mudah di kenali dari akhlak yang mereka tampilkan kepada siapapun dan di manapun dalam keadaan apapun. Tentunya ini sangat membantu penguatan dari Pendidikan Akhlak di sekolah yang membuat sangat relevan ketika seorang remaja yang beradab hasil didikan dari majlis taklim Nurusshobah berkontribusi dalam menyebarkan dan memudahkan jalannya Pendidikan akhlak di lingkungan sekolah, karena mereka para remaja tersebut akan selalu menampilkan akhlak yang baik yang akan menjadi tolok ukur akhlak yang mulia di lingkungan sekolah oleh siswa-siswa yang lain nya, sehingga siswa lain akan tau bagaimana seharusnya seorang remaja berinteraksi kepada yang lebih tua atau yang lebih muda ataupun kepada rekan sebaya agar selalu ada dalam ranah koridor akhlak yang mulia.

#### 5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang di dapat bahwa setiap sekolah yang ingin meningkatkan Pendidikan akhlak kepada siswa-siswa, harus melakukan kerjasama yang intensif dan komprehensif dengan majlis taklim, karena siswa yang duduk di majlis taklim Nurusshobah membuktikan dengan memberikan penampilan akhlak yang lebih baik daripada dengan siswa yang hanya mendapatkan Pendidikan agama secara formal di sekolah saja. Maka dari itu sekolah setidaknya menganjurkan atau menyarankan kepada siswanya untuk menuntut ilmu

agama juga di majlis taklim agar selain lebih bermanfaat ketimbang sekedar nongkrong tidak jelas, dan juga dapat mendidik siswa-siswanya untuk berakhlak yang baik dan mulia yang akan menghindarkan mereka dari sifat dan karakter yang buruk yang menyerang remaja kemajanya di zaman ini.

### 5.3 Rekomendasi

Saran dan rekomendasi yang bisa peneliti berikan berdasarkan hasil temuan dan pembahasan analisis, yaitu :

1. Kepada pihak sekolah sebaiknya melakukan kerjasama yang massif, intensif, komprehensif, serta transparatif dengan majlis taklim khususnya majlis taklim Nurussobah sebagai bentuk penguatan Pendidikan akhlak kepada siswa-siswanya serta penanggulangan karakter siswa dan langkah antisipatif untuk mengamankan siswa dari hal negatif dan keburukan yang merajalela.
2. Kepada pihak majlis taklim sebaiknya tidak hanya melakukan pembelajaran agama secara terpusat di tempat utama majlis taklim, tetapi juga menjambah merangkul terjun turun langsung untuk melakukan Pendidikan ilmu agama kepada para remaja yang mengalami krisis ilmu agama yang imbasnya mengalami krisis akhlak, sehingga majlis taklim akan mudah menyentuh berbagai kalangan remaja yang mungkin kalau untuk menghadiri langsung ke tempat majlis selalu ada halangan dan kendala.
3. Kepada remaja jamaah majlis taklim sebaiknya mengajak dan menjadi brand ambassador majlis taklim sehingga membuat remaja lain tertarik untuk menghadiri majlis taklim dengan cara selalu merangkul dan menunjukkan betapa urgentnya seseorang harus menuntut ilmu agama dan juga harus menunjukkan selalu akhlak dan adab yang mulia sehingga banyak yang tersentuh
4. Kepada para remaja sebaiknya harus meluangkan waktu untuk duduk di majlis taklim, mengingat langkah penting nya ilmu agama untuk membentuk karakter seorang remaja, sehingga sebagai remaja punya Batasan-batasan yang baku agar tidak salah melakukan suatu perbuatan jika ia memiliki ilmu agama hasil Pendidikan agama yang tepat.